



## KANTOR DAGANG DAN EKONOMI INDONESIA DI TAIPEI

INDONESIAN ECONOMIC AND TRADE OFFICE TO TAIPEI

駐台北印尼經濟貿易代表處

### SIARAN PERS

#### Satu WNI di Taiwan Positif Terinfeksi COVID-19

1. Pada 26 Februari 2020 KDEI Taipei menerima informasi dari otoritas Taiwan bahwa terdapat seorang WNI yang terkonfirmasi positif kasus COVID-19. Pada hari yang sama *Central Epidemic Command Center Taiwan (CECC)* juga merilis kepada media setempat perihal kasus ke-32 tersebut. Per tanggal 3 Maret 2020 total kasus positif COVID-19 di Taiwan telah mencapai 41 kasus dan kasus WNI ini merupakan kasus berkewarganegaraan asing kedua setelah warga negara Tiongkok.
2. KDEI Taipei telah mengkonfirmasi kepada otoritas kesehatan Taiwan bahwa ybs adalah seorang wanita berkewarganegaraan Indonesia berusia 31 tahun. Ybs diketahui berstatus *overstayer* atau *undocumented* dikarenakan kabur dari majikannya sejak dua tahun lalu dan bekerja ilegal sebagai *caregiver* (perawat orang tua/jompo) secara berpindah-pindah. Pada hari yang sama KDEI Taipei segera berkomunikasi intensif dengan ybs dan otoritas kesehatan Taiwan untuk memastikan ybs mendapatkan penanganan medis yang selengkap mungkin.
3. Hasil penelusuran otoritas Taiwan, ybs diyakini terinfeksi dari Kasus ke-27, pria WN Taiwan berusia 80-an tahun, saat merawat kakek tersebut di sebuah rumah sakit di Taipei. Sejak kasus ke-27 terkonfirmasi, istri, dua putra dan seorang cucu kakek tersebut juga dinyatakan positif terinfeksi COVID-19. Sekitar 744 orang yang pernah melakukan kontak langsung dengan Kasus ke-27 diperiksa termasuk WNI tersebut. Sebelum akhirnya ditemukan, ybs masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) Kepolisian Taiwan mengingat ybs termasuk yang paling sering mengadakan kontak langsung selama merawat Kasus ke-27 pada 11-16 Februari 2020.
4. Polisi berhasil menemukan ybs pada 24 Februari 2020 tengah bekerja sebagai *caregiver* merawat seorang pasien lain di rumah sakit yang berbeda. Dapat dipastikan bahwa ybs tidak memiliki riwayat bepergian ke luar negeri mengingat statusnya yang *undocumented*. Otoritas kesehatan Taiwan saat ini masih menelusuri individu yang telah melakukan kontak langsung dengan ybs antara tanggal 16-24 Februari 2020.
5. Sejak 24 Februari 2020 ybs dirawat di ruang isolasi di sebuah rumah sakit di sekitar New Taipei City sampai dengan keterangan ini dibuat. KDEI Taipei terus berkoordinasi dengan otoritas kesehatan Taiwan terkait penanganan kasus ini dan memantau secara dekat kondisi WNI tersebut. Berdasarkan komunikasi KDEI Taipei dengan ybs hari ini (3/3), kondisinya stabil cenderung membaik dan lebih tenang memahami situasi kasusnya serta masih dapat dihubungi sewaktu-waktu. Secara khusus KDEI Taipei meminta agar ybs tidak mempublikasikan identitasnya pada sosial media demi hak privasi dan kepentingan ybs serta lebih kooperatif kepada petugas medis dan otoritas Taiwan dengan memberikan data lengkap tempat dan individu2 yang sempat ditemuinya selama periode 16-24 Februari 2020.
6. KDEI Taipei akan terus memantau dan memastikan ybs mendapatkan perawatan medis sebaik mungkin selama menjalani masa karantina.

Taipei, 3 Maret 2020,  
Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di Taipei

